

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting sebab berperan sebagai konsumsi sekaligus investasi sumber daya manusia untuk bisa membentuk nilai, sikap dan perilaku yang baik, mandiri, kreatif, bertanggung jawab, mengembangkan kemampuan dari yang tidak bisa menjadi bisa dan memperluas ilmu pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dengan begitu pendidikan akan menjadi kunci utama tumbuh kembangnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Seperti yang telah diatur dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dan ayat 1 yang menyatakan secara tegas bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengikuti perkembangan zaman, dan perkembangan teknologi yang canggih, sehingga memberi kemudahan dalam proses pembelajaran, namun dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter itu tentu tidak semudah membalikan telapak tangan. Hal itu dibuktikan dengan berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan yang ibaratnya bagaikan menguraikan benang kusut yang sulit mencari ujung dan pangkalnya apalagi saat ini sedang berada di tengah kondisi pandemic akibat kemunculan *serve acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau disebut Covid-19 di awal tahun 2020.

Salah satu sektor yang terkena dampak besar dan pengaruh yang signifikan adalah Pendidikan, karena semenjak dikeluarkannya kebijakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan masa darurat penyebaran *Corona Virus Desease 2019* (Covid-19) yang mengharuskan proses belajar dilaksanakan di rumah melalui

kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) atau pembelajaran daring/jarak jauh telah memunculkan beragam problematika baik bagi pihak institusi pendidikan maupun bagi pihak pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik. Terbukti dalam survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan sistem penilaian jarak jauh berbasis pengaduan KPAI terhadap total responden sebanyak 1700 siswa yang meliputi 20 provinsi dan 54 Kab/Kota menunjukkan bahwa sebanyak 76,7% menyatakan tidak senang belajar dari rumah dan sebanyak 23,3% menyatakan senang. Alasan ketidaksenangan belajar dari rumah yaitu dari 1700 responden sebanyak 77,8% merasa kesulitan akibat banyak tugas yang menumpuk, sedangkan 37,1% responden mengeluhkan waktu pengerjaan tugas yang sempit, kemudian 42,2% mengeluhkan tidak memiliki kuota dan 15,6% menyatakan tidak memiliki peralatan PJJ yang memadai untuk belajar daring. Artinya pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) atau pembelajaran jarak jauh secara daring saat ini masih perlu ditingkatkan lagi kualitas nya karena belum dapat disebut ideal apalagi jika sistem penilaian terfokus pada pembelajaran dan penilaian kognitif saja. Untuk itu KPAI mendorong para guru agar tidak fokus pada masalah kompetensi akademik semata, melainkan harus mengenali karakter dan potensi anak, karena hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dapat dilihat dan diukur dari tiga ranah aspek pencapaian peserta didik yang saling berkaitan yaitu *Kognitif, Afektif* dan *Psikomotorik*.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Tasikmalaya diperoleh data terkait hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran ekonomi saat pembelajaran dilakukan sebelum daring dan setelah daring. Data terkait hasil belajar pada saat pembelajaran dilakukan sebelum daring diperoleh dari hasil penilaian akhir semester (PAS) tepatnya pada saat subjek penelitian masih di kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Tasikmalaya Berikut dapat dilihat jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM dan yang masih kurang atau belum mencapai nilai KKM sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas	KKM	Nilai Rata-rata	Jumlah peserta didik	
				Tuntas mencapai $\geq$ KKM	Tidak Tuntas Mencapai $\leq$ KKM
1	X IPS 1	78	70	13	25
2	X IPS 2	78	59	6	32
3	X IPS 3	78	60,6	3	35
4	X IPS 4	78	57,7	2	36
5	X MIPA 5	78	78	23	12
				47	140

*Sumber : Guru Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar dari segi kognitif peserta didik pada mata pelajaran ekonomi saat pembelajaran dilakukan sebelum daring terbilang cukup rendah, jika dipresentasikan jumlah peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 25% sedangkan jumlah peserta didik yang tidak tuntas mencapai nilai KKM sebanyak 75%. Jika kita bandingkan dengan hasil belajar kognitif pada saat pembelajaran dilakukan secara daring tepatnya pada saat subjek penelitian berada di kelas XI SMA Negeri 1 Tasikmalaya, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Tasikmalaya. Berikut dapat dilihat jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM dan yang masih kurang atau belum mencapai nilai KKM sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Data Nilai PASBK Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Kelas XI SMA Negeri 1 Tasikmalaya**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	KKM	Nilai Rata-rata	Jumlah peserta didik	
				Tuntas mencapai $\geq$ KKM	Tidak Tuntas Mencapai $\leq$ KKM
1	XI IPS 1	79	68,4	8	30
2	XI IPS 2	79	60,6	2	36

3	XI IPS 3	79	55,2	2	36
4	XI IPS 4	79	45,1	1	37
5	XI MIPA 5	79	71,1	21	14
<b>Jumlah</b>				34	153

*Sumber : Guru Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Tasikmalaya*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran ekonomi saat pembelajaran dilakukan secara daring terbilang sangat rendah jika dibandingkan dengan hasil belajar kognitif peserta didik saat pembelajaran sebelum daring karena rata-rata perolehan nilai setiap kelas masih berada dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahkan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah pun lebih banyak kemudian kalau dipresentasikan jumlah peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 18,2% sedangkan jumlah peserta didik yang tidak tuntas mencapai nilai KKM sebanyak 81,8%. Pesentase dari hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan hasil belajar peserta didik saat pembelajaran dilakukan sebelum daring dan setelah daring.

Setelah melakukan observasi lanjutan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Tasikmalaya yang dilakukan secara acak di setiap kelas dengan jumlah 52 orang responden, hasil yang diperoleh diketahui bahwa masalah penurunan hasil belajar kognitif saat pembelajaran dilakukan secara daring ini disebabkan karena adanya masalah yang berkaitan dengan ranah afektif peserta didik. Berikut ini dapat dilihat hasil dari penelitian pendahuluan yang telah dilakukan sebagai berikut :

**Tabel 1. 3**  
**Hasil Penelitian Lanjutan**

<b>Kategori</b>	<b>Persentase</b>
Peserta didik pernah terlambat mengikuti kelas online/daring	61,5% (32 orang)
Peserta didik pernah terlambat mengumpulkan tugas	73,1% (38 orang)
Peserta didik tidak suka melaksanakan pembelajaran daring	82,7% (43 Orang)

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner Pra Penelitian. 2021*

Tabel data hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam ranah afektif atau sikap belajar peserta didik selama pembelajaran dilakukan secara daring yaitu sebanyak 32 orang atau sekitar 61,5% menyatakan pernah terlambat mengikuti kelas online/daring, kemudian yang pernah terlambat mengumpulkan tugas yaitu ada 38 orang atau sekitar 73,1% yang terlambat dan yang merasa tidak suka terhadap pelaksanaan pembelajaran daring sebanyak 43 orang atau sekitar 82,7% yang tidak suka. Sehingga sikap belajar peserta didik ikut berperan dalam menentukan hasil belajar atau tingkat kognitif seseorang. Sebagaimana menurut Djaali (2013: 115) sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negative.

Data hasil belajar kognitif dan data hasil belajar afektif diatas menunjukkan bahwa masalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi yang dilakukan secara daring atau belajar dari rumah (BDR) di SMA Negeri 1 Tasikmalaya tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang tidak mendukung secara baik dan optimal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu disiplin belajar yang rendah sebagaimana menurut Kompri (2014 : 274) bahwa “Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran adalah disiplin siswa dalam belajar.” sedangkan faktor eksternalnya yaitu lingkungan keluarga yang kurang mendukung untuk belajar terlebih saat ini pembelajaran dilakukan secara daring/jarak jauh di rumah masing-masing, sehingga lingkungan keluarga ikut mempengaruhinya sebagaimana menurut Teori yang disampaikan oleh Slameto (2018:60) “faktor ekstern yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah lingkungan keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”.

Dengan demikian apabila disiplin belajar peserta didik mengalami peningkatan dan lingkungan keluarga mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring maka diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga peserta didik yang memiliki sikap positif dalam pembelajaran daring ini

akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya peserta didik yang memiliki sikap negative dalam pembelajaran daring akan mendapatkan hasil belajar yang cenderung rendah.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan Khairinal, Farida Kohar, dan Dina Fitmilina (2020) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras” menghasilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar pada peserta didik sebesar 37,3% sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan Isra Dewi Kuntary, Irwan Cahyadi, Rini Anggriani, dan Abdurrahman (2020) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Selama Penggunaan E-Learning Masa Pandemi Covid 19” Menunjukkan hasil bahwa total pengaruh dari motivasi dan dukungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 23,2% sedangkan 86,7% dipengaruhi variabel lain. Sehingga hal itu menunjukkan bahwa setiap variabel ini sangat berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar peserta didik.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai permasalahan ini melalui kegiatan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring”** (Survey Pada Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring?

2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring?
3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring?
6. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring?
7. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui :

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring.
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring
3. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring.
4. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring.
5. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring.
6. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring.
7. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan atau memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut :

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan sebagai sumbangan pemikiran atau bahan kajian dalam ilmu pengetahuan selanjutnya demi perkembangan dan kemajuan dunia Pendidikan khususnya yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar, dan lingkungan keluarga yang secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, sumber referensi ataupun replikasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa kedisiplinan belajar dan lingkungan keluarga secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar selama melaksanakan pembelajaran daring.
2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, rujukan serta informasi yang bermanfaat sebagai rekomendasi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar mereka dalam melaksanakan pembelajaran terutama dalam mata pelajaran ekonomi
3. Bagi jurusan, hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan studi literasi ilmu pengetahuan khususnya kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
4. Bagi peneliti. penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti

serta menjadi bekal dimasa depan ketika menghadapi permasalahan serupa dalam dunia Pendidikan.